



**PEMERINTAH
KABUPATEN BANGKA**

PEDOMAN TEKNIS INOVASI

SATPOL PP MENYAPA

OPTIMALISASI PENYEDIAAN INFORMASI MELALUI MEDIA SOSIAL SECARA CEPAT DAN TRANSPARAN (SATPOL PP MENYAPA) DI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KABUPATEN BANGKA



**SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
KABUPATEN BANGKA**

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada era digital menuntut pemerintah untuk mampu memberikan pelayanan publik yang cepat, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat. Pemerintah daerah sebagai penyelenggara pelayanan publik harus mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta memperkuat komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Salah satu instansi yang memiliki peran penting dalam menjaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat adalah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP). Dalam pelaksanaan tugasnya, Satpol PP Kabupaten Bangka sering berhadapan langsung dengan masyarakat, baik dalam kegiatan penegakan peraturan daerah, pengawasan, maupun penyampaian informasi terkait kebijakan pemerintah. Namun demikian, penyampaian informasi kepada masyarakat masih belum optimal karena masih terbatas pada metode konvensional seperti penyampaian secara langsung atau melalui surat resmi. Kondisi tersebut menyebabkan informasi yang disampaikan sering terlambat diterima oleh masyarakat dan tidak menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara merata.

Selain itu, masyarakat juga sering mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan Satpol PP, sehingga menimbulkan kesalahpahaman ataupun kurangnya pemahaman masyarakat terhadap tugas dan fungsi Satpol PP. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi yang mampu meningkatkan akses informasi secara cepat, terbuka, dan mudah diakses oleh masyarakat. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu gagasan inovatif melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi publik. Inovasi yang dirancang adalah “Satpol PP Menyapa”, yaitu optimalisasi penyediaan informasi melalui media sosial resmi Satpol PP Kabupaten Bangka. Melalui media sosial tersebut, berbagai informasi terkait kegiatan, edukasi peraturan daerah, serta pelayanan kepada masyarakat dapat disampaikan secara lebih cepat, transparan, dan efektif. Dengan adanya inovasi ini diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi yang lebih mudah serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap kinerja Satpol PP Kabupaten Bangka dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

B. Penjaringan Ide Inovasi

Dilakukan melalui observasi lapangan, pendataan, dan focus Group Discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Satuan Polisi Praja Kabupaten Bangka, BAPPEDA, Masyarakat, Pihak Bank Sumsel Babel dan Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawan 12 Bangka Belitung serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Pemilihan ide inovasi optimalisasi penyediaan informasi melalui media sosial secara cepat dan transparan (satpol pp menyapa) di satuan polisi pamong praja kabupaten bangka dilakukan berdasarkan hasil observasi lapangan, pendataan, dan diskusi bersama pemangku kepentingan terkait. Berdasarkan hasil penjaringan ide yang telah dilakukan, kemudian dilakukan analisis terhadap beberapa alternatif solusi dengan mempertimbangkan aspek efektivitas, kemudahan implementasi, serta ketersediaan sumber daya yang dimiliki organisasi. Dari hasil analisis tersebut dipilih ide pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyediaan informasi kepada masyarakat karena dinilai lebih efektif, cepat, serta mampu menjangkau masyarakat secara luas.

Pemilihan ide ini juga didasarkan pada kemudahan dalam pengelolaan media sosial serta tingginya penggunaan media sosial oleh masyarakat sebagai sarana memperoleh informasi. Oleh karena itu, inovasi “satpol pp menyapa” dipilih sebagai solusi untuk meningkatkan transparansi informasi dan komunikasi antara satpol pp kabupaten bangka dengan Masyarakat.

D. Tujuan Inovasi

Tujuan dari pelaksanaan inovasi ini adalah:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat secara cepat dan transparan.
2. Memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana komunikasi publik antara pemerintah dan masyarakat.
3. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap tugas dan fungsi Satpol PP Kabupaten Bangka.
4. Mendukung terciptanya pelayanan publik yang efektif, modern, dan berbasis teknologi informasi.

E. Manfaat Inovasi

- Pelaksanaan inovasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi organisasi, inovasi ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik serta memperkuat citra Satpol PP sebagai instansi yang terbuka dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Bagi aparatur Satpol PP, inovasi ini dapat mempermudah proses penyampaian informasi kegiatan dan kebijakan kepada masyarakat secara lebih efektif.
- Bagi masyarakat, keberadaan media informasi ini memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan Satpol PP, sehingga masyarakat dapat lebih memahami peraturan daerah serta berpartisipasi dalam menjaga ketertiban dan ketentraman lingkungan. Secara umum, inovasi ini juga mendukung terwujudnya pemerintahan yang transparan, akuntabel, serta adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

F. Hasil

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan inovasi ini adalah tersedianya media informasi resmi Satpol PP Kabupaten Bangka melalui media sosial yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kegiatan, edukasi kepada masyarakat, serta sebagai sarana komunikasi publik. Selain itu, melalui inovasi ini diharapkan terjadi peningkatan akses informasi masyarakat terhadap kegiatan Satpol PP serta meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap peraturan daerah yang berlaku.

G. Tahapan Kegiatan

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Persiapan	Penyusunan rencana kegiatan dan konsultasi dengan atasan	1–15 Januari 2025
Perencanaan	Pembuatan akun media sosial Satpol PP	16–31 Januari 2025
Penyusunan Konten	Pembuatan desain dan materi konten informasi	1–28 Februari 2025

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Implementasi	Publikasi konten informasi kepada masyarakat	1 Maret–30 April 2025
Monitoring	Interaksi dengan masyarakat melalui media sosial	1–31 Mei 2025
Evaluasi	Penyusunan laporan hasil kegiatan dan saran perbaikan	1–30 Juni 2025

H. SOP

NO	Uraian Prosedur	Pelaksana (Satpol PP)	Mentor/Kasat	Admin Sistem	Sosial Media	Kelengkapan	Waktu	Output
1.	Melakukan konsultasi dengan pimpinan terkait rencana kegiatan media sosial					Rencana Kegiatan	1 Hari	Persetujuan kegiatan
2.	Menyusun rencana kegiatan dan konsep pengelolaan media sosial					Dokumen rencana	1 Hari	Rencana Program
3.	Pembuatan Akun media sosial resmi satpol pp					Data Akun	1 Hari	Akun aktif
4.	Penyusunan konten					Draft Konten	2 Hari	Konten Siap
5.	Validasi konten sudah jelas, menarik dan sesuai?					Konten	-	Status
	Jika TIDAK, kembali ke tahap 4					Konten Diperbaiki	1 Hari	Revisi
	Jika IYA lanjut ke tahap 6						-	Lanjut
6.	Publikasi konten pada media sosial					Media Digital	1 Hari	Konten Terpublikasi
7.	Interaksi dengan masyarakat (komentar, pesan dan respon)					Data Interaksi	1 Hari	Respon Masyarakat
8.	Monitoring aktivitas media sosial					Data Monitoring	1 Hari	Laporan monitoring
9.	Validasi informasi sudah tersampaikan efektif?					Data Evaluasi	-	Status
	Jika TIDAK, kembali ke tahap 4/6 (perbaiki konten & strategi)					Perbaikan Sistem	1 Hari	Optimalisasi
	Jika YA lanjut ke tahap 10						-	Lanjut
10.	Evaluasi kegiatan dan penyusunan laporan					Laporan Kegiatan	1 Hari	Laporan Evaluasi
11.	Finalisasi dan dokumentasi kegiatan					Dokumen Laporan	1 Hari	Final

Pedoman teknis inovasi — SATPOL PP MENYAPA

1. Pembentukan tim dan tata kelola operasional Bentuk **Tim Pengelola Media Sosial** yang terdiri dari Koordinator (Kasat/Pejabat), Admin Konten, Petugas Moderasi, Desainer Grafis, dan Pengawas Hukum; tetapkan SK penugasan, jam layanan, dan jalur eskalasi. Buat rencana kerja periodik (mingguan/triwulan) yang memuat target jenis informasi, frekuensi unggah, dan daftar prioritas (pengumuman, edukasi peraturan, layanan masyarakat). Semua keputusan dan perubahan didokumentasikan dalam notulen dan SOP internal agar akuntabilitas dan kesinambungan terjamin.

2. Standar konten dan spesifikasi teknis Terapkan **format baku** untuk setiap posting: judul singkat; ringkasan isi; poin tindakan atau langkah yang jelas; tautan ke dokumen resmi; dan visual pendukung (infografis atau video singkat). Gunakan bahasa sederhana, sertakan elemen wajib (tanggal, sumber, kontak penjelasan), serta tetapkan spesifikasi file (resolusi gambar, durasi video ≤60 detik, format PDF untuk lampiran). Siapkan template grafis dan panduan gaya untuk menjaga konsistensi identitas komunikasi Satpol PP.

3. Alur produksi, publikasi, dan moderasi Jalankan workflow terstruktur: perencanaan konten → pembuatan draft → validasi oleh mentor/kasat → desain → penjadwalan publikasi → monitoring pasca-publikasi. Gunakan kalender konten bersama dan checklist validasi (akurasi, kepatuhan regulasi, aksesibilitas). Tetapkan prosedur moderasi komentar, penanganan hoaks, dan rujukan ke kanal resmi bila diperlukan; simpan arsip konten dan log keputusan untuk keperluan audit dan evaluasi.

4. Monitoring, evaluasi, dan keberlanjutan Tetapkan indikator kinerja (jangkauan, engagement, waktu respons, pengurangan antrean informasi tatap muka) dan lakukan monitoring mingguan serta evaluasi triwulan. Kumpulkan umpan balik masyarakat melalui survei singkat dan gunakan hasilnya untuk menyempurnakan strategi konten. Rencanakan pelatihan berkala bagi tim, jadwalkan review SOP setiap 6–12 bulan, dan dokumentasikan hasil evaluasi agar praktik ini dapat direplikasi dan diintegrasikan ke kebijakan komunikasi publik daerah.